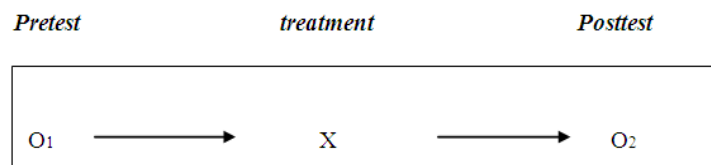


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh kebenaran ilmiah atau menyelesaikan masalah. Secara umum, metode yang digunakan adalah metode ilmiah (Notoatmodjo, 2015). Rancangan penelitian ini adalah pre-eksperimen. Pemilihan rancangan ini didasarkan pada kesulitan teknis dalam melakukan randomisasi subjek, dengan model desain penelitian berupa *pre-post only design*.



Gambar 3.1 Rancangannya penelitian *pre-post only design*

O_1 = pengetahuan sebelum perlakuan

X = perlakuan (penyuluhan)

O_2 = pengetahuan sesudah perlakuan

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis, logis, dan cermat dengan tujuan mengontrol kondisi-kondisi tertentu. Dalam penelitian eksperimen, percobaan dilakukan pada kelompok eksperimen, di mana setiap kelompok diberikan perlakuan tertentu di bawah kondisi yang dapat dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan orang tua balita tentang penanganan malaria di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam studi kasus ini adalah orang tua yang memiliki balita yang terdaftar di wilayah kerja di Puskesmas Oesapa Kota Kupang dengan jumlah kunjungan Bulan Juni sebanyak 116 balita, dari jumlah tersebut peneliti melakukan pengambilan sampel dengan rumus slovin:

$$n = N / 1 + N \times (e)^2$$

Dimana:

- **n**: adalah jumlah sampel yang dicari.
- **N**: adalah jumlah populasi.
- **e**: adalah margin eror yang ditoleransi (biasanya dinyatakan dalam persentase, 15%,)

$$\begin{aligned} n &= 116 / 1 + 116 \times (0,15)^2 \\ &= 116 / 1 + 116 \times (0,0225) \\ &= 116 / 1 + 2,61 \\ &= 116 / 3,61 \\ n &= 32,13 \\ n \text{ (dibulatkan)} &= 32 \end{aligned}$$

➔ Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 32.

Selanjutnya untuk mengumpulkan 32 sampel tersebut peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* dengan menyebarkan angket atau kuisioner kepada pengunjung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang dengan kriteria *inklusi* sebagai berikut :

1. Orang tua balita yang berkunjung di Puskesmas Oesapa
2. Orang tua balita yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *infomed consent*
3. Orang tua balita yang memiliki *Handphone*

Kriteria *eksklusi* sebagai berikut :

1. Orang tua balita yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai
2. Orang tua balita yang tidak memiliki kuota internet

3.3 Fokus Studi

Fokus penelitian mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait cakupan atau topik yang akan dieksplorasi dalam penelitian. Fokus ini berfungsi sebagai panduan utama dalam observasi, sehingga pengamatan dan analisis hasil penelitian menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, indikator-indikator digunakan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, yang dapat membuat penelitian tidak sesuai dengan judul yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan orang tua balita mengenai penanganan malaria di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

3.4 Definisi Oprasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel independen : Edukasi dengan media Video animasi	Perlakuan yang diberikan berupa pemberian informasi sebagai upaya pendidikan yang dilakukan orang tua balita dengan menggunakan media video animasi meliputi pengertian, penyebab, pencegahan dan penanganan dengan durasi waktu 30 menit	-	-	-
Variabel dependen: Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui orang tua meliputi pengertian, pencegahan dan penanganan Malaria	Ordinal	Kuesioner	Benar atau Salah

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2015). Instrument dalam penelitian ini menggunakan video animasi tentang penanganan malaria dan kuesioner yang terdiri dari dua bagian :

1. Bagian A berisi karakteristik responden yang meliputi umur orang tua, pendidikan, pekerjaan dan paritas
2. Bagian B berisi kuesioner tentang penanganan malaria dengan jumlah soal sebanyak 10 pernyataan dengan pilihan benar dan salah.
3. Penyuluhan pada orang tua tentang penanganan malaria menggunakan media video animasi tentang penanganan malaria

Suatu instrumen pengukur atau kuesioner dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Nursalam, 2015).

Uji validitas instrumen penelitian dianggap valid jika setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Apabila nilai validitas dari setiap jawaban yang diperoleh dari daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analisis Product Moment Pearson*.

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan realibitas pada orang tua balita dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Parameter	No. Intrumen	Jumlah Soal
1	Pencegahan	1, 2, 3,4,5	5
2	Penatalaksanaan	6,7,8,9,10	5

3.6 Metode Pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang disajikan dalam bentuk angka (Nursalam, 2015).

1. Data Primer

Menurut Nursalam (2015), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan data tersebut. Data primer diperoleh dari sumber informan, seperti individu atau orang perorangan, misalnya melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan :

- a) Peneliti mengajukan izin untuk melakukan penelitian beserta persetujuan etika (*ethical clearance*).
- b) Peneliti mengidentifikasi calon responden dan menentukan sampel yang akan digunakan.
- c) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada orang tua balita yang akan menjadi responden.
- d) Peneliti kemudian memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- e) Peneliti memberikan kesempatan kepada responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dan meminta mereka untuk menandatangani lembar persetujuan.
- f) Peneliti melakukan pengkajian dengan memberikan kuesioner awal kepada responden.
- g) Peneliti memberikan edukasi atau komunikasi informasi edukatif (KIE) menggunakan video animasi.
- h) Peneliti melanjutkan pengkajian dengan memberikan kuesioner akhir.

- i) Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kuesioner yang telah diisi.
- j) Peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

2. Waktu

Waktu penelitian pada Juni 2025.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisa Data

a. *Univariat*

Pada analisis, data dari masing-masing variabel akan dijelaskan atau diuraikan secara terperinci. Hasil jawaban responden akan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah tertinggi, kemudian dikalikan dengan 100% menggunakan rumus tertentu untuk membahas karakteristik responden, yang mencakup pendidikan, usia, pekerjaan, tingkat pendapatan, serta jumlah anak pada ibu hamil.

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai yang didapat

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor maksimal

b. *Bivariat*

Pemilihan uji statistik dilakukan berdasarkan tujuan pengujian, yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik yang digunakan adalah Uji Paired T-Test, yang perhitungannya dilakukan secara komputerisasi.

Jika syarat uji tidak terpenuhi, uji alternatif yang digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang independen berasal dari populasi yang sama adalah Uji Mann-Whitney. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji statistik adalah sebagai berikut :

- a. Bila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0.05) berarti ada pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan orang tua balita tentang penanganan malaria di Puskesmas Oesapa Kota Kupang
- b. Bila $p \text{ value} \geq \alpha$ (0.05) berarti tidak ada pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan orang tua balita tentang penanganan malaria di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Penyajian data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan ditinjau kembali untuk memastikan kelengkapan informasi yang diberikan. Setiap data yang terkumpul akan diperiksa untuk memastikan semuanya lengkap, dan jika ada yang kurang, upaya akan dilakukan untuk melengkapinya.

b. *Coding*

Data Umum

- a) Umur : <20/>35 Tahun = 1, 20-35 Tahun = 2
- b) Pekerjaan : bekerja = 1, tidak bekerja = 2
- c) Jenjang pendidikan : dasar (SD, SMP) = 1, menengah (SMA) = 2, tinggi (Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana) = 3

Data Khusus

Pengetahuan : baik = 1, cukup = 2, kurang = 3

c. *Scoring*

Pada penelitian ini setelah dilakukan coding, selanjutnya data dilakukan *scoring*.

a. Benar diberi kode 1

b. Salah diberi kode 0

Dikategorikan :

a. Baik : 75% - 100%

b. Cukup : 55% - 75%

c. Kurang : <55%

d. *Tabulating*

Tabulasi dalam penelitian ini adalah proses pengelompokan jawaban yang memiliki kesamaan dan menghitung jumlahnya dengan cara yang cermat dan terstruktur.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk mencegah terjadinya tindakan yang tidak etis selama proses penelitian, sehingga diterapkan prinsip-prinsip berikut ini (Hidayat, 2014).

a. *Ethical Clearance*

Sebelum memulai penelitian, permohonan Ethical Clearance diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan persetujuan bahwa proposal penelitian ini memenuhi syarat untuk dilaksanakan.

b. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan memuat penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat yang akan diterima responden, serta risiko yang mungkin timbul. Pernyataan dalam lembar persetujuan disusun dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga responden memahami cara pelaksanaan penelitian ini. Responden yang setuju akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut secara sukarela.

c. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan memberikan kode pada setiap lembar responden.

d. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari responden dan hanya menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

e. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, prinsip keadilan diterapkan dengan mengikuti prinsip kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi dari awal hingga akhir penelitian.

f. Asas Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan pengetahuan orang tua balita tentang malaria.